

# The Influence of Learning Interest, Student Perception of Learning Media, Family Environment, and Learning Facilities on Learning Achievement Through Learning Discipline as an Intervening Variable in Class XI F in Economics Subject

Yesi Indra Yeni<sup>1</sup>, Desi Areva<sup>2</sup>, Rika Verawati<sup>3</sup>

Universitas PGRI Sumatera Barat<sup>1,2,3</sup>

\*E-mail: [yesiindrayeni132@gmail.com](mailto:yesiindrayeni132@gmail.com)

## Abstract

This study aims to analyze the influence of learning interest, students' perceptions of instructional media, family environment, and learning facilities on learning achievement through learning discipline as an intervening variable in Economics subjects for Grade XI students at SMAN 1 Batipuh. This research employed an associative design with a quantitative approach. The research population consisted of 67 students of class XI F, and the sampling technique used was stratified random sampling based on parents' income levels. The research instrument was a questionnaire that had been tested for validity and reliability. The data analysis techniques included path analysis and t-tests for hypothesis testing. The results indicate that: (1) learning interest has a significant effect on learning discipline ( $\beta = 0.313$ ; sig. 0.000); (2) students' perceptions of instructional media have a significant effect on learning discipline ( $\beta = 0.663$ ; sig. 0.000); (3) family environment has a significant effect on learning discipline ( $\beta = 0.442$ ; sig. 0.000); (4) learning facilities have a significant effect on learning discipline ( $\beta = 0.549$ ; sig. 0.000); (5) learning discipline has a significant effect on learning achievement ( $\beta = 0.410$ ; sig. 0.000); and all exogenous variables have significant effects on learning achievement, both directly and indirectly through learning discipline. Learning discipline is proven to function as an intervening variable that strengthens the relationship between internal and external factors and learning achievement.

**Keywords:** Learning Interest, Instructional Media, Family Environment, Learning Facilities, Learning Discipline, Learning Achievement



Licenses may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

## Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Dalam konteks pembangunan nasional, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai proses transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter, kedisiplinan, dan tanggung jawab sosial peserta didik. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dapat diukur melalui berbagai indikator, salah satunya adalah prestasi belajar siswa. Prestasi belajar mencerminkan tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum serta menjadi tolok ukur efektivitas proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

Prestasi belajar pada hakikatnya merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor yang saling mempengaruhi. Secara teoritis, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat

dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa, seperti minat belajar, persepsi siswa, motivasi, kecerdasan, serta disiplin belajar. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, media pembelajaran, fasilitas belajar, serta kondisi sosial ekonomi orang tua. Sinergi antara faktor internal dan eksternal inilah yang menentukan optimal atau tidaknya hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Menurut Rahmi & Verawati, (2026) dalam (Nisa et al., 2023) persepsi adalah pengalaman akan suatu objek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh dengan menerima informasi dan menafsirkan suatu pesan. Persepsi memberi makna rangsangan sensorik. Hubungan dengan persepsi jelas. Emosi adalah bagian dari persepsi. Namun, menafsirkan makna informasi sensorik tidak hanya mencakup emosi, tetapi juga kekhawatiran, harapan, motivasi, dan ingatan

Dalam proses pembelajaran, minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang sangat menentukan keberhasilan siswa. Menurut (Arlina et al., 2023) minat belajar siswa merupakan sesuatu yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal dan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tanpa adanya minat belajar siswa akan malas untuk belajar dan hal ini akan berdampak pada hasil akhir dalam proses belajar mengajar. Minat belajar menggambarkan kecenderungan individu untuk merasa senang, tertarik, dan terdorong untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih fokus, tekun, serta memiliki inisiatif untuk memperdalam materi pelajaran secara mandiri. Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat menyebabkan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya prestasi belajar.

Selain minat belajar, disiplin belajar juga memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan akademik siswa. Disiplin belajar mencerminkan kepatuhan siswa terhadap aturan belajar, kemampuan mengatur waktu, serta konsistensi dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Disiplin tidak hanya berkaitan dengan kehadiran di sekolah, tetapi juga mencakup kesungguhan dalam mengikuti pembelajaran, ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas, serta keseriusan dalam mempersiapkan diri menghadapi evaluasi. Dengan demikian, disiplin belajar dapat dipandang sebagai jembatan yang menghubungkan faktor-faktor pendukung pembelajaran dengan pencapaian prestasi belajar.

Di sisi lain, faktor eksternal juga berperan signifikan dalam membentuk perilaku belajar siswa. Media pembelajaran yang digunakan guru, misalnya, sangat mempengaruhi daya tarik dan efektivitas pembelajaran. Media pembelajaran yang variatif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik materi dapat meningkatkan perhatian serta pemahaman siswa. Sebaliknya, penggunaan media yang monoton dan kurang inovatif dapat menurunkan minat serta kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Lingkungan keluarga juga menjadi faktor eksternal yang tidak kalah penting. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak. Dukungan orang tua dalam bentuk perhatian, motivasi, pengawasan belajar, serta penyediaan fasilitas belajar akan sangat mempengaruhi sikap dan perilaku belajar siswa. Menurut (Rahmi & Verawati, 2026) Pendidikan dilingkungan keluarga berfungsi untuk memberikan dasar dalam menumbuhkan kembangkan anak sebagai makhluk individu, sosial, susila, dan religious. Lingkungan keluarga adalah jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam kelompok sosial kecil tersebut, yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak yang mempunyai hubungan sosial karena adanya ikatan darah, perkawinan, dan atau adopsi. Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama kali yang dikenal oleh anak dan peradaban pertama serta pendidikan pertama saat kita dilahirkan kedunia. Kondisi sosial ekonomi keluarga, khususnya tingkat pendapatan orang tua, turut menentukan kemampuan keluarga dalam menyediakan kebutuhan belajar anak. Lingkungan keluarga yang kondusif akan mendorong terbentuknya kebiasaan belajar yang baik, sedangkan lingkungan keluarga yang kurang mendukung dapat menjadi hambatan dalam pencapaian prestasi belajar.

Fasilitas belajar juga berkontribusi terhadap efektivitas proses pembelajaran. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, media pembelajaran, perpustakaan, serta perangkat teknologi, akan menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar. Sebaliknya, keterbatasan fasilitas dapat menghambat penyampaian materi serta mengurangi kenyamanan siswa dalam belajar.

Secara empiris, fenomena terkait prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Batipuh menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 80. Data nilai semester ganjil Tahun Ajaran 2024/2025 menunjukkan bahwa 31 siswa belum mencapai standar yang ditetapkan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa capaian prestasi belajar siswa belum optimal dan memerlukan perhatian khusus.

Selain itu, data absensi siswa menunjukkan tingginya jumlah ketidakhadiran dengan berbagai kategori, seperti izin, sakit, alfa, dan cabut. Tingginya angka ketidakhadiran tersebut mengindikasikan adanya permasalahan dalam kedisiplinan belajar. Ketidakhadiran yang tinggi dapat berdampak pada ketertinggalan materi pelajaran dan pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dari sisi minat belajar, data peminjaman buku Ekonomi di perpustakaan menunjukkan angka yang fluktuatif dan cenderung rendah, terutama pada bulan November yang hanya mencapai 9 kali peminjaman. Rendahnya intensitas peminjaman buku tersebut dapat menjadi indikator kurangnya minat siswa dalam memperdalam materi pelajaran di luar jam sekolah.

Penggunaan media pembelajaran di kelas juga masih didominasi oleh powerpoint dan metode konvensional, sementara pemanfaatan media audio-visual belum optimal. Kondisi ini berpotensi mempengaruhi tingkat ketertarikan serta partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Di samping itu, keterbatasan fasilitas belajar seperti jumlah infokus yang tidak sebanding dengan jumlah ruang kelas serta beberapa fasilitas sekolah yang mengalami kerusakan ringan juga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi kenyamanan belajar.

Kondisi sosial ekonomi orang tua siswa yang sebagian besar berada pada kategori pendapatan di bawah Rp1.000.000 juga menjadi pertimbangan penting. Keterbatasan ekonomi dapat mempengaruhi kemampuan orang tua dalam menyediakan fasilitas belajar tambahan serta dukungan akademik bagi anak.

Berbagai penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa minat belajar, media pembelajaran, lingkungan keluarga, dan fasilitas belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut hanya mengkaji pengaruh langsung antar variabel tanpa mempertimbangkan peran variabel perantara (*intervening*). Padahal, dalam kenyataannya, pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap prestasi belajar tidak selalu terjadi secara langsung, melainkan melalui mekanisme psikologis dan perilaku tertentu, salah satunya adalah disiplin belajar.

Disiplin belajar dapat berfungsi sebagai variabel *intervening* yang menjembatani hubungan antara faktor internal dan eksternal dengan prestasi belajar. Minat belajar yang tinggi belum tentu secara otomatis menghasilkan prestasi yang baik apabila tidak diiringi dengan disiplin belajar. Demikian pula, ketersediaan fasilitas yang memadai tidak akan berdampak signifikan jika siswa tidak memiliki kedisiplinan dalam memanfaatkannya secara optimal. Oleh karena itu, penting untuk menguji peran disiplin belajar sebagai variabel *intervening* dalam hubungan tersebut.

Berdasarkan uraian teoritis dan fenomena empiris yang terjadi di SMAN 1 Batipuh, terdapat kebutuhan untuk melakukan penelitian yang mengkaji secara komprehensif pengaruh minat belajar, persepsi siswa tentang media pembelajaran, lingkungan keluarga, dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar melalui disiplin belajar sebagai variabel *intervening*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai mekanisme hubungan antar variabel serta memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi peningkatan prestasi belajar siswa.

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dalam perspektif pendidikan ekonomi, khususnya dengan memasukkan disiplin belajar sebagai variabel intervening. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam merumuskan kebijakan dan strategi pembelajaran yang lebih efektif, seperti peningkatan kualitas media pembelajaran, optimalisasi fasilitas sekolah, serta penguatan pembinaan disiplin belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi baik dari segi teoritis maupun praktis, serta relevan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan di tingkat sekolah menengah atas.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan asosiatif. Berdasarkan dokumen skripsi, penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan kondisi variabel penelitian sebagaimana adanya, sedangkan penelitian asosiatif bertujuan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antar variabel. Desain penelitian ini dirancang untuk menguji pengaruh minat belajar (X1), persepsi siswa tentang media pembelajaran (X2), lingkungan keluarga (X3), dan fasilitas belajar (X4) terhadap prestasi belajar (Y) dengan disiplin belajar (M) sebagai variabel intervening. Model analisis yang digunakan adalah analisis jalur (path analysis) dengan dua sub-struktur model.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli Tahun Ajaran 2024/2025 di SMAN 1 Batipuh yang beralamat di Jl. Raya Padang Panjang–Solok KM 9, Kecamatan Batipuh, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 1 Batipuh Tahun Ajaran 2024/2025 yang berjumlah 106 siswa, Distribusi populasi berdasarkan tingkat pendapatan orang tua terdiri dari 44 siswa dengan pendapatan tinggi (> Rp2.900.000) dan 62 siswa dengan pendapatan rendah (< Rp2.900.000). Teknik pengambilan sampel menggunakan Stratified Random Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dengan membagi populasi ke dalam strata berdasarkan tingkat pendapatan orang tua, Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus alokasi proporsional dengan tingkat kepercayaan 95% dan galat penduga 5%. Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh: Strata pendapatan tinggi: 30 siswa, Strata pendapatan rendah: 37 siswa Sehingga total sampel berjumlah 67 siswa.

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. **Analisis Deskriptif**, untuk menggambarkan karakteristik responden dan kondisi masing-masing variabel penelitian.
2. **Analisis Jalur (Path Analysis)**, digunakan untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel melalui dua sub-struktur model.
3. **Uji t**, digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel secara parsial terhadap variabel endogen.

## Hasil dan Pembahasan

Tabel 1.  
Hasil Analisis Uji t

| No | Variabel           | Koefisien | t <sub>tabel</sub> | t <sub>hitung</sub> | Sig   | Ket |
|----|--------------------|-----------|--------------------|---------------------|-------|-----|
| 1  | X <sub>1</sub> → M | 0,313     | 1,66792            | 7,451               | 0,000 | Sig |
| 2  | X <sub>2</sub> → M | 0,663     | 1,66792            | 15,451              | 0,000 | Sig |
| 3  | X <sub>3</sub> → M | 0,442     | 1,66792            | 10,659              | 0,000 | Sig |
| 4  | X <sub>4</sub> → M | 0,549     | 1,66792            | 13,047              | 0,000 | Sig |
| 5  | M → Y              | 0,410     | 1,66792            | 4,158               | 0,000 | Sig |
| 6  | X <sub>1</sub> → Y | 0,103     | 1,66792            | 2,283               | 0,026 | Sig |
| 7  | X <sub>2</sub> → Y | 0,463     | 1,66792            | 6,297               | 0,000 | Sig |
| 8  | X <sub>3</sub> → Y | 0,234     | 1,66792            | 4,322               | 0,000 | Sig |
| 9  | X <sub>4</sub> → Y | 0,337     | 1,66792            | 5,325               | 0,000 | Sig |

### **1. Pengaruh Minat Belajar terhadap Disiplin Belajar**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar ( $\beta = 0,313$ ). Hal ini mengindikasikan bahwa siswa yang memiliki ketertarikan dan kesenangan terhadap pelajaran Ekonomi cenderung lebih disiplin dalam mengikuti pembelajaran, mengerjakan tugas, serta mematuhi aturan belajar. Secara teoritis, minat merupakan dorongan internal yang mempengaruhi perhatian dan keterlibatan individu dalam suatu aktivitas. Ketika siswa memiliki minat tinggi, maka akan muncul kesadaran untuk belajar secara teratur dan konsisten, yang pada akhirnya membentuk disiplin belajar.

### **2. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Media Pembelajaran terhadap Disiplin Belajar**

Variabel persepsi siswa tentang media pembelajaran memiliki pengaruh paling besar terhadap disiplin belajar ( $\beta = 0,663$ ). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik, variatif, dan mudah dipahami mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Media pembelajaran yang efektif mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga siswa lebih fokus dan terarah. Ketika siswa merasa pembelajaran menarik, mereka cenderung lebih disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran.

### **3. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Disiplin Belajar**

Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar ( $\beta = 0,442$ ). Dukungan orang tua dalam bentuk perhatian, pengawasan, serta penyediaan kebutuhan belajar mendorong siswa untuk memiliki kebiasaan belajar yang teratur. Keluarga yang memberikan motivasi dan kontrol belajar yang baik akan membantu siswa membangun tanggung jawab akademik. Sebaliknya, kurangnya perhatian dari keluarga dapat mengurangi kedisiplinan belajar siswa.

### **4. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Disiplin Belajar**

Fasilitas belajar juga berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar ( $\beta = 0,549$ ). Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai memudahkan siswa dalam mengakses sumber belajar dan meningkatkan kenyamanan dalam belajar. Fasilitas yang baik mendorong siswa untuk memanfaatkan waktu belajar secara optimal, sehingga membentuk pola belajar yang disiplin.

### **5. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar**

Disiplin belajar terbukti berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ( $\beta = 0,410$ ). Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan merupakan faktor kunci dalam meningkatkan hasil belajar. Siswa yang disiplin cenderung:

- a. Mengatur waktu belajar dengan baik
- b. Mengerjakan tugas tepat waktu
- c. Memiliki kesiapan menghadapi evaluasi

Dengan demikian, disiplin belajar menjadi mekanisme penting yang menjembatani pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap prestasi belajar.

### **6. Peran Disiplin Belajar sebagai Variabel Intervening**

Hasil penelitian membuktikan bahwa disiplin belajar berperan sebagai variabel intervening yang memperkuat hubungan antara minat belajar, persepsi media pembelajaran, lingkungan keluarga, dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar. Artinya, pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap prestasi belajar tidak hanya terjadi secara langsung, tetapi juga melalui peningkatan disiplin belajar siswa. Tanpa disiplin belajar, pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap prestasi belajar tidak akan optimal. Temuan ini memperkuat model konseptual penelitian bahwa disiplin belajar merupakan faktor mediasi yang strategis dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pengaruh minat belajar, persepsi siswa tentang media pembelajaran, lingkungan keluarga, dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar melalui disiplin belajar sebagai variabel intervening pada siswa kelas XI SMAN 1 Batipuh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat siswa terhadap mata pelajaran Ekonomi, maka semakin tinggi pula tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran; 2) Persepsi siswa tentang media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar, serta merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan dalam membentuk disiplin belajar siswa; 3) Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar. Dukungan dan perhatian orang tua terbukti mampu mendorong terbentuknya kebiasaan belajar yang lebih teratur dan bertanggung jawab; 4) Fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai meningkatkan kenyamanan serta efektivitas belajar siswa; 5) Disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini menegaskan bahwa kedisiplinan merupakan faktor kunci dalam pencapaian hasil belajar yang optimal; 6) Seluruh variabel eksogen (minat belajar, persepsi siswa tentang media pembelajaran, lingkungan keluarga, dan fasilitas belajar) berpengaruh terhadap prestasi belajar baik secara langsung maupun tidak langsung melalui disiplin belajar. Dengan demikian, disiplin belajar terbukti berperan sebagai variabel intervening yang memperkuat hubungan antara faktor internal dan eksternal dengan prestasi belajar siswa.

## Daftar Rujukan

- Afriza. (2014). *Manajemen Kelas* (1st ed.). Kreasi Edukasi. <https://repository.uin-suska.ac.id/10382/1/Manajemen%20Kelas.pdf>
- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). *Variabel Belajar*. CV. Pusdikra MJ.
- Rahmi, L., & Verawati, R. (2026). *The Influence of Student Perceptions of Teacher Teaching Styles , Learning Interests , Learning Styles , Social Support , and Family Environment on Student Learning Achievement in Economics*. 6(1), 687–698. <https://doi.org/10.58737/jpled.v6i1.818>
- Bunyamin. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. UPT UHAMKA Pres. <http://repository.uhamka.ac.id/9961/1/Belajar%20dan%20Pembelajaran-CTK.pdf>
- Daryanto. (2009). *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif& Inovatif*. AV Publisher.
- Dermawan, O. (2020). *Manajemen Fasilitas Pendidikan* (1st ed.). Edu Pusaka. <https://repository.uin-suska.ac.id/10382/1/Manajemen%20Kelas.pdf>
- Furqon, M. (2024). *Minat Belajar*. PT Mafy Media Literasi Indonesia.
- Hermawan, D. (2021). *Manajemen Sarana dan Prasarana*. <https://digilib.uinkhas.ac.id/19888/1/BookManajemen%20Sarana%20dan%20Prasarana-Dani%20Hermawan.pdf>
- Julianti, U. F. (2022). *Prestasi Belajar Mahasiswa Kaitannya dengan Kualitas Pengajaran Dosen*. PT. Nasya Expanding Management. [http://akbidsingkawang.ac.id/public/deploy/pdf/1658373158\\_4779b75a88020e54ec96.pdf](http://akbidsingkawang.ac.id/public/deploy/pdf/1658373158_4779b75a88020e54ec96.pdf)
- Khaerudin. (2024). *Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak Sejak Dini* (1st ed.). Komojoyo Press. <https://eprints.uad.ac.id/64331/1/Buku%20Peran%20Orang%20Tua%20dalam%20Mendidik%20Anak%20Sejak%20Dini.pdf>
- Kristanto, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Bintang Sutabaya. [https://repository.unesa.ac.id/sysop/files/2021/27\\_Buku%20monograf:%20Mediaandi%,20k.pdf](https://repository.unesa.ac.id/sysop/files/2021/27_Buku%20monograf:%20Mediaandi%,20k.pdf)
- Makki, M. I., & Aflahah. (2019). *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran*. Duta Media Publishing. [http://repository.iainmadura.ac.id/880/1/Konsep%20Dasar%20Belajar%20dan%20Pembelajaran%20\(Aflahah\)%20A5.pdf](http://repository.iainmadura.ac.id/880/1/Konsep%20Dasar%20Belajar%20dan%20Pembelajaran%20(Aflahah)%20A5.pdf)

- Maknun, D., Genisa, M. U., Pamungkas, T., Hernawati, K., Purnomo, J., Khikmawati, M. N., & Tamimuddin. (2018). *Sukses Mendidik Anak di Abad 21* (1st ed.). Samudra Biru. <http://repository.syekhnujati.ac.id/3209/1/SUKSES%20MENDIDIK%20ANAK%20DI%20ABAD%2021.pdf>
- Mamonto, S., Wahidin, D., Laila. Itsna Noor, Pratama, I. P. D. M., Junaedi, A. T., Saimima, M. S., Khotim, N. S., Gojali, J. A., Sudarno, Renaldo, N., & Adytiawati, I. A. (2023). *Disiplin Dalam Pendidikan* (1st ed.). PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Matin, & Fuad, N. (2016). *Manajemen Sarana dan Prasarana* (1st ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Nazarudin. (2019). *Pendidikan Keluarga menurut Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam*. CV. Amanah. <https://repository.radenfatah.ac.id/7080/1/Buku%20pendidikan%20keluarga.pdf>
- Rahmi, L., & Verawati, R. (2026). *The Influence of Student Perceptions of Teacher Teaching Styles , Learning Interests , Learning Styles , Social Support , and Family Environment on Student Learning Achievement in Economics*. 6(1), 687–698. <https://doi.org/10.58737/jpled.v6i1.818>
- Pagarra, H., Syawaluddin, A., Krismanto, W., & Sayidiman. (2022). *Media Pembelajaran*. Badan Penerbit UNM. <https://eprints.unm.ac.id/25438/1/Buku%20Media%20Pembelajaran.pdf>
- Rochaendi, E., Fuadi, A., & Sholihah, D. A. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran*. ITERA Press.
- Rosyid, M. Z., Mustajab, & Abdullah, A. R. (2019). *Prestasi Belajar*. Literaasi Nusantara. <https://id.scribd.com/document/447736328/Prestasi-Belajar>
- Sadulloh, U., Muharram, A., & Robandi, B. (2011). *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Alfabeta.
- Sappaile, B. I., Pristiwaluyo, T., & Deviana, itha. (2021). *Hasil Belajar dari Perspektif Dukungan Orangtua dan Minat Belajar Siswa*. Global Research and Consulting Institute (Global-RCI). <https://www.researchgate.net/publication/358888621>
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (1st ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Siregar, S. (2013). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. PT Bumi Aksara.
- Slameto. (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhi* (6th ed.). PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (19th ed.). ALFABETA.
- Susanto, A. (2014). *Teori Belajar Pembelajaran* (2nd ed.). Kencana Prenadamedia Group.
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (1st ed.). Kencana Prenadamedia Group.
- Syah, M. (2011). *Psikologi Pendidikan* (17th ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Tu'u, T. (2020). *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. PT Grasindo.
- Wahab, G., & Rosnawati. (2021). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. CV. Adanu Abimata.
- Wirda, I. Y., Ulumudin, I. U., Widiputera, F., Listiawati, N., & Fujianita, S. (2020). *Faktor-faktor Determinan Hasil Belajar Siswa* (1st ed.). Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <https://puslitjakdikbud.kemdikbud.go.id>
- Wiyani, N. A. (2022). *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan* (1st ed.). Penerbit Gava Media. [https://repository.uinsaizu.ac.id/18615/1/buku%20ajar%20konsep%20dasar%20manajemen%20pendidikan%20by%20novan%20ardiy%20wiyani\\_removed.pdf](https://repository.uinsaizu.ac.id/18615/1/buku%20ajar%20konsep%20dasar%20manajemen%20pendidikan%20by%20novan%20ardiy%20wiyani_removed.pdf)